

GLOSARIUM

ISTILAH KENELAYANAN DI JAWA TENGAH



Balai Bahasa Jawa Tengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2017

GLOSARIUM

ISTILAH KENELAYANAN DI JAWA TENGAH

Tim Penyusun:

Enita Istriwati

Endro Nugroho Wasono Aji

Agus Sudono



Balai Bahasa Jawa Tengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2017

ISTILAH KENELAYANAN DI JAWA TENGAH

©2017 Balai Bahasa Jawa Tengah

ISBN 978-602-5057-47-2

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang

Penanggung jawab:

Kepala Balai Bahasa Jawa Tengah

Penyusun:

Enita Istriwati

Endro Nugroho Wasono Ajie

Agus Sudono

Penyunting:

Poetri Mardiana Sasti

Cetakan pertama: 2017

xii + 97 hlm., 14,5 x 21 cm.

Diterbitkan oleh:

Balai Bahasa Jawa Tengah

Jalan Elang Raya 1, Mangunharjo, Tembalang, Semarang

Jawa Tengah 50272

Pos-el:info@balaibahasajateng.web.id

Dilarang mengutip atau memperbanyak
sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA

JAWA TENGAH

Dalam Permendikbud Nomor 21 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan tegas dinyatakan bahwa Balai Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di wilayah kerjanya. Hal itu berarti bahwa Balai Bahasa Jawa Tengah mempunyai tugas melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di Provinsi Jawa Tengah. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Bahasa, termasuk Balai Bahasa Jawa Tengah, menyelenggarakan fungsi (a) pengkajian bahasa dan sastra; (b) pemetaan bahasa dan sastra; (c) pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia; (d) fasilitasi pelaksanaan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra; (e) pemberian layanan informasi kebahasaan dan kesastraan; dan (f) pelaksanaan kerja sama di bidang kebahasaan dan kesastraan.

Sebagaimana diketahui bahwa sekarang ini pemerintah (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) sedang menggalakkan program literasi yang beberapa ketentuannya dituangkan dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015. Program literasi ialah program yang dirancang untuk meningkatkan kecerdasan anak-anak bangsa (Indonesia) dalam kerangka menghadapi masa depan. Dalam hubungan ini, kesuksesan program literasi memerlukan dukungan dan peranan banyak pihak, salah satu di antaranya yang penting ialah dukungan dan peranan bahasa dan sastra. Hal demikian berarti bahwa – dalam upaya menyukseskan

program literasi—Balai Bahasa yang menyelenggarakan fungsi sebagaimana disebutkan di atas dituntut untuk memberikan dukungan dan peranan sepenuhnya.

Dukungan dan peranan yang dapat diberikan oleh Balai Bahasa Jawa Tengah pada tahun ini (2017) di antaranya ialah penerbitan dan penyebarluasan bahan-bahan bacaan yang berupa buku-buku kebahasaan dan kesastraan. Buku-buku itu tidak hanya berupa karya ilmiah hasil penelitian dan/atau pengembangan (kamus, ensiklopedia, lembar informasi, dan sejenisnya), tetapi juga berupa karya-karya kreatif seperti puisi, cerpen, cerita anak, dan sejenisnya, baik yang disusun oleh tenaga peneliti dan pengkaji Balai Bahasa Jawa Tengah maupun oleh para ahli dan praktisi (sastrawan) di wilayah Provinsi Jawa Tengah. Hal itu dilakukan tidak lain sebagai realisasi program pembinaan dan/atau pemasyarakatan kebahasaan dan kesastraan kepada para pengguna bahasa dan apresiator sastra, terutama kepada anak-anak, remaja, dan generasi muda.

Buku berjudul “Glosarium Istilah Kenelayanan di Jawa Tengah” ini tidak lain juga dimaksudkan sebagai upaya mendukung program peningkatan kecerdasan anak-anak bangsa sebagaimana dimaksudkan di atas. Buku ini memuat 424 istilah kenelayanan di Jawa Tengah yang ditulis oleh Enita Istriwati, Endro Nugroho Wasono Ajie, dan Agus Sudono. Diharapkan buku ini menjadi pemantik dan sekaligus penyulut api kreatif pembaca, terutama anak-anak, remaja, dan generasi muda.

Dengan terbitnya buku ini, Balai Bahasa Jawa Tengah menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada para penulis, penyunting, pengelola, dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam menghantarkan buku ini ke hadapan pembaca. Selamat membaca dan salam kreatif.

Semarang, Oktober 2017

Dr. Tirta Suwondo, M.Hum.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Pencipta yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan istilah kenelayanan ini dapat diselesaikan sesuai rencana.

Ketertarikan terhadap topik ini karena penyusun menemukan banyaknya penggunaan istilah kenelayanan di wilayah pantura Jawa Tengah. Istilah-istilah yang digunakan para nelayan tersebut memiliki perbedaan dengan istilah yang digunakan masyarakat pada umumnya. Oleh sebab itu, demi pelestarian dan perlindungan istilah kenelayanan di Jawa Tengah tersebut penyusun berusaha mendata istilah kenelayanan di wilayah Jawa Tengah.

Penyusun berharap “Glosarium Istilah Kenelayanan di Jawa Tengah” ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi para mahasiswa dan peneliti. Penulis juga berharap agar hasil penyusunan ini berdampak positif pada penggunaan istilah kenelayanan di Jawa Tengah.

Penyusun mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah turut serta membantu selesainya buku ini.

1. Dr. Tirto Suwondo, M.Hum., selaku Kepala Balai Bahasa Jawa Tengah.
2. Prof. Dr. Mudjahirin Thohir, M.A., selaku Konsultan.
3. Rekan-rekan Balai Bahasa Jawa Tengah.

Komentar atau saran dari pembaca sangat bermanfaat untuk memperbaiki hasil penyusunan ini.

Semarang, 1 Oktober 2017,
**Tim Penyusun Glosarium Istilah
Kenelayanan di Jawa Tengah
Balai Bahasa Jawa Tengah**

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR | |
| KEPALA BALAI BAHASA JAWA TENGAH | iii |
| PRAKATA..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| SEKILAS TENTANG ISTILAH KENELAYANAN DI JAWA TENGAH..... | ix |
| A | 1 |
| B..... | 4 |
| C..... | 9 |
| D | 13 |
| E..... | 15 |
| G | 16 |
| H..... | 21 |
| I..... | 22 |
| J..... | 23 |
| K..... | 32 |
| L..... | 39 |
| M..... | 45 |

| | |
|--------------------------|--------|
| N..... | 53 |
| O..... | 78 |
| P..... | 79 |
| R..... | 85 |
| S..... | 86 |
| T..... | 88 |
| U..... | 93 |
| W..... | 95 |
| DAFTAR PUSATAKA..... | 97 |

SEKILAS TENTANG ISTILAH KENELAYANAN DI JAWA TENGAH

Latar belakang

Nelayan Jawa Tengah tersebar di daerah pesisir Pantai Utara Jawa Tengah (Pantura) dan pesisir Pantai Selatan Jawa Tengah. Wilayah Pantai Utara Jawa Tengah meliputi Brebes, Tegal, Pemalang, Pekalongan, Batang, Kendal, Demak, Jepara, Pati, dan Rembang. Sementara itu, wilayah Pantai Selatan Jawa Tengah meliputi Wonogiri, Purworejo, Kebumen, dan Cilacap.

Nelayan-nelayan di Jawa Tengah memiliki berbagai macam istilah khusus bidang kenelayanan yang mereka gunakan dalam berkomunikasi sehari-hari. Istilah-istilah kenelayanan yang digunakan di satu daerah mungkin berbeda dengan daerah lainnya. Keberagaman tersebut tentu dapat menambah perbendaharaan istilah-istilah kenelayanan yang dimiliki oleh masyarakat di Jawa Tengah.

Perkembangan teknologi yang terjadi saat ini tidak dipungkiri berdampak pada berbagai bidang kehidupan nelayan. Salah satu dampak positif dari perkembangan teknologi ialah munculnya istilah-istilah baru di bidang kenelayanan. Hal tersebut menyebabkan bertambahnya kosakata baru yang digunakan oleh masyarakat di daerah pesisir. Sementara itu,

perkembangan teknologi juga membawa dampak negatif dalam kehidupan nelayan. Salah satu dampak negatif yang muncul sebagai akibat dari perkembangan teknologi ialah banyak istilah-istilah kenelayanan tradisional yang sudah tidak dikenal nelayan usia muda.

Berkaitan dengan beberapa alasan tersebut, Balai Bahasa Jawa Tengah melaksanakan program penyusunan Istilah Kenelayanan di Jawa Tengah. Kegiatan penyusunan ini dimaksudkan untuk memerikan bagaimanakah penggunaan istilah kenelayanan di Jawa Tengah.

Penyusunan Istilah-Istilah Kenelayanan di Jawa Tengah ini dilakukan secara bertahap. Penyusunan Istilah Kenelayanan di Jawa Tengah Tahap I meliputi daerah pesisir Pantai Utara Jawa Tengah Bagian Timur, yaitu wilayah Kendal, Demak, Jepara, Pati, dan Rembang. Sementara itu, Penyusunan Istilah Kenelayanan di Jawa Tengah Tahap II meliputi daerah pesisir Pantai Utara Jawa Tengah Bagian Barat, yaitu Batang, Pekalongan, Pemalang, Tegal, dan Brebes.

Tahap awal penyusunan istilah kenelayanan dilakukan di Kabupaten Rembang. Pemilihan Kabupaten Rembang sebagai lokasi pengambilan data karena Kabupaten Rembang memiliki pelabuhan yang cukup besar sehingga jumlah nelayan yang terdapat di wilayah tersebut diperkirakan cukup besar pula.

Tujuan Penyusunan

Glosarium Istilah Kenelayanan di Jawa Tengah disusun untuk mendokumentasikan istilah-istilah kenelayanan yang ada di Jawa Tengah, khususnya di Kabupaten Rembang. Istilah kenelayanan ini sebenarnya pernah diteliti Prof. Dr. B. Karno Eko Wardono dan kawan-kawan. Oleh sebab itu, hasil penelitian tersebut dijadikan acuan dalam pengumpulan

istilah-istilah kenelayanan yang ada di Jawa Tengah. Istilah-istilah kenelayanan yang sudah terkumpul tersebut kemudian dicarikan makna yang sesuai dan ditambahkan pelafalan atau cara pengucapannya. Selanjutnya, istilah tersebut disusun berdasarkan urutan alfabetis.

Sumber Data

Sumber data dalam penyusunan ini adalah bahasa yang digunakan oleh para nelayan di Kabupaten Rembang. Adapun, data berupa istilah-istilah kenelayanan yang digunakan di Kabupaten Rembang. Data istilah kenelayanan ini diperoleh melalui wawancara dengan nelayan di Kelurahan Tasik Agung dan Tanjungsari, Kabupaten Rembang.

A

| | |
|-----------------------------|---|
| adhang-adhang [adhay-adhay] | mencari anak udang (rebon) |
| as [as] | penyambung baling-baling |
| alang-alang [alay-alay] | meminta-minta ikan; orang yang meminta ikan kepada nelayan; meminta hasil ikan pada nelayan; meminta ikan (setelah nelayan kembali dari laut) |
| alas [alas] | tali kicak |
| along-along [aloy-aloy] | musim banyak ikan |
| alu [alu] | alat untuk menumbuk terasi |

| | |
|--|---|
| ambat/nyambat [ambat/ñambat] | menarik jaring dengan tangan |
| andhem [andhəm] | batu yang diberi tali sebagai pemberat jaring agar ketika ditebarkan di laut tidak berpindah tempat |
| angkle [aŋklə] | lampu; alat untuk menangkap ikan |
| anjer [anjər] | pekimpung jaring |
| anjir/tenger/umbal [anjɪr/ təŋər/umbal] | penanda jaring yang terbuat dari dobos, kain, pelampung, tanda jaring disebar |
| anjir/umbel [anjir/umbəl] | tanda jaring disebar |
| aser [asər] | memberi isyarat kepada perahu lain |

| | |
|-----------------------------|--|
| asrok/kasok [asrɔ̌ʔ/kasɔ̌ʔ] | menepikan perahu; menaikkan perahu ke daratan; menaikkan perahu ke darat (menaikkan dan merapikan perahu ke darat) |
| atrèt [atrɛt] | mundur |
| awakan [awaʔan] | badan kapal |
| awel [awəl] | baling-baling pada mesin kapal |

B

| | |
|--------------------------------------|---|
| baduk peci [badU ^ʔ pəci] | orang jelek |
| baling [balɪŋ] | pulang |
| baloh/pelampung [balɔh/ pələmpUŋ] | alat untuk membantu jaring agar tidak tenggelam; pelampung pada jala |
| balok [balɔk] | alat kapal yang terletak di dekat kursin berfungsi sebagai penegak kapal |
| bambung [bambUŋ] | tempat coban |

| | |
|-----------------------------|---|
| ban bekas [ban bəkəs] | ban bekas yang diikat menempel di pinggir kapal untuk mencegah kapal berbenturan dengan kapal lainnya |
| bandhéga [bandhegə] | anak buah kapal (abk) |
| bangi [banji] | umpan untuk memancing ikan |
| bantholan [bantholan] | penyangkut di dasar laut |
| barat [barat] | musim ikan sepi; musim sepi ikan |
| baraté najak [barate najaʔ] | ada badai, angin kencang |
| baréan [bareyan] | membuat jaring; senar besar 4 milli |
| barèh [barɛh] | benang; jaring untuk teri; tali jaring yang diberi apung-apung |

| | |
|--|---|
| barit [barIt] | menata pukat |
| baskèt/boks [basket/ bɔks] | tempat ikan/udang dari plastik yang memuat 60 kg berbentuk segi empat digunakan di kapal; tempat ikan yang digunakan sebagai alat takaran dalam menimbang |
| belah ngarep [bəlah ŋarəp] | karyawan yang bertugas di depan |
| bèlok ngantèn/gardan [bəlɔʔ ŋantɛn /gardan] | alat untuk menggulung tali |
| bèsèk/rèyèng [bɛsɛk/ rɛyɛŋ] | tempat ikan pindang besar |
| bin/pancing/jaring [bin/ panɕŋ/jarŋ] | alat untuk menangkap ikan dukang, cacing laut |

| | |
|---|--|
| blangarep [blaŋarəp] | tukang antar |
| blung/kepīs [bluŋ/kəpɪs] | tempat menampung ikan hasil tangkapan atau hasil memancing dari plastik berbentuk silinder |
| blungkar/pilih-pilih [bluŋkar/pilɪh-pilɪh] | proses pemilihan ikan yang didapat |
| bobo/pèjer [bɔbɔ/pɛjər] | jaring untuk menangkap rajungan dan kepiting |
| bojong/tombong [bɔjɔŋ/ tɔmbɔŋ] | keranjang |

| | |
|--|--|
| bongkar [boŋkar] | mengambil ikan dari dek; mengangkat ikan dari lubang lalu dibawa keluar; pemilihan ikan yang baik (mengambil atau mengangkat ikan yang telah dipilih dari dek kapal atau penyimpanan di kapal) |
| brèngkès/brèngkèsan [brɛŋkɛs/brɛŋkɛsan] | jenis olahan ikan dengan dipepes |
| bubu [bubu] | alat untuk mencari ikan di laut yang terbuat dari bambu dan ditancapkan di laut atau alat untuk menarik perhatian ikan |
| bukungan [bukunŋan] | bagian belakang perahu |

C

| | |
|--|--|
| caci [caci] | alat untuk menggantal (kicak) |
| cangkrik/kicak [caŋkrIk/ kicak] | perahu tempel |
| cantrang/batek [cantranj/ batək] | alat yang digunakan untuk menangkap ikan, biasanya pada perahu garden |
| capluk/rumahan/percilan [caplUk/rumahan/ pərcilan] | orang yang menjual ikan di tempat pelelangan ikan |
| cèkèr [cɛkɛr] | alat yang berfungsi untuk mencari jaring |
| cendak [cəndak] | alat berupa lampu untuk menarik perhatian ikan |

cengkah [cəŋkah]

membelokkan arah
perahu ke kiri

coban/dhaplangan/
bu [coban/dhaplangan/
bu]

alat untuk membuat
jaring; alat untuk
memasukkan senar
dalam membuat jaring;
alat perbaikan jaring;
alat untuk memperbaiki
jaring; tempat tali; alat
penyukit jaring; alat
untuk menggulung
tali; alat untuk merajut
jaring; alat untuk
menggulung

| | |
|--------------------|--|
| | senar (alat yang digunakan sebagai tempat menggulung tali, mungkin juga senar, sekaligus digunakan untuk memperbaiki jaring dengan cara menyukitkan) |
| codhak [codhaʔ] | ulat laut, bentuknya panjang seperti buaya, panjang sekitar 1 meter dan dipancing dengan menggunakan senar (kala), tidak menggunakan kail |
| conthang [conthay] | alat untuk memisahkan anak bandeng |

cukrik [cukrIk]

kapal kecil dengan tenaga mesin untuk mencari ikan; kapal kecil; perahu dengan ujung lancip; perahu kecil seperti lesung biasanya di kanan kirinya terdapat cardik; sejenis perahu dengan ujung lancip

D

| | |
|---|--|
| daut [dhaUt] | menarik jaring |
| delikan [dəliʔan] | penyangga rantai perahu |
| dèmpèl [dɛmpɛl] | sejenis ikan teri kecil/medan yang diolah dengan telur dan digoreng |
| dèrèk [dɛrɛʔ] | alat untuk menaikkan ikan ke atas kapal |
| dhapukan [dhapuʔan] | bagian belakang perahu; bagian ekor perahu |
| dhédhé [dhedhe] | Berjemur |
| diukoni/dikithengi [diukɔni/dikithəŋi] | jaring yang tersangkut di dasar diperbaiki |

| | |
|---|---|
| dogol/pèjer/puket [dɔgɔl/ pɛjɛr/pukət] | korsin mini, alat dogol yang rapat, jenis jaring untuk mencari teri nasi; jaring teri nasi; alat untuk menangkap teri nasi; jaring besar; mencari ikan teri; alat untuk menangkap ikan teri |
| domplèng [domplɛŋ] | mesin kapal 16 bk untuk memutar dinamo |
| duwuran [duwuran] | bagian atas jaring teri nasi; tempat ikan; perut jaring |

E

égol [egɔl]

kemudi diarahkan ke
kanan, mengarahkan
kemudi ke kiri

èmbèr [ɛmbɛr]

alat untuk menguras air
yang masuk ke dalam
perahu

empar/pirik [əmpar/pirɪʔ]

ikan yang kecil

G

gadhing [gadhIn]

bagian dalam perahu yang berupa sekat-sekat untuk menempelkan papan agar perahu menjadi kuat

gait/nyait [gaIt/ñait]

mengeluarkan air yang ada di dalam kapal

galaksi [galaksi]

mencari ikan dengan bantuan lampu; lampu

galur [galUr]

alat untuk mempermudah menaikkan perahu; alat untuk menjalankan kapal yang berada di daratan; balok landasan perahu; ganjal perahu

| | |
|-------------------|--|
| ganco [ganco] | alat untuk menaikkan es batu di tempat penampung ikan |
| garbok [garboʔ] | persneling |
| gardan [gardan] | sejenis kapal besar |
| gasang [gasanj] | memasang bubu; mencari rajungan |
| gedhok [gədhɔk] | bagian pinggir perahu |
| geladak [gəladak] | salah satu bagian dari kapal sebagai tempat istirahat; alas perahu yang biasa digunakan untuk tempat menyimpan |
| gèr [gɛr] | berhenti |
| gerèh [gərəh] | ikan kering/ikan asin |
| gerit [gərIt] | belok ke kanan |

| | |
|--|---|
| gilingan ès/selèp [giliyan ɛs/sələɛp] | alat untuk menghaluskan es yang digunakan di dalam perahu |
| gladhagan [gladhagan] | lantai perahu yang terbuat dari papan; jok perahu |
| gobèt/ papakan [gobɛt/ papaʼan] | bagian ekor perahu |
| godang [goday] | tempat menyimpan alat- alat nelayan |
| gogol [gɔgɔl] | mencari ikan dengan tangan; mencari ikan dengan tangan kosong |

| | |
|-------------------------------------|---|
| golak [golaʔ] | sayap kanan dan kiri perahu; bibir perahu; pinggiran perahu; samping kanan dan kiri; bambu yang berada di kanan dan kiri perahu |
| gombangan/ses [gombayan/səs] | alat untuk menghitung udang |
| gondasi [gondasi] | penopang mesin |
| guluran/rentak [guluran/ rəntak] | sebutan untuk ombak besar; gejala musim hujan |
| gumbeng [gumbəŋ] | Jerigen |
| gundhi [gundhi] | alat untuk menarik jaring; pemberat jaring dari timah; timah; pemberat; bandul (pemberat) dari timah; alat pemberat jaring |

gundhi kandas
[gundhi kandas]

membuat jaring yang
berada di bawah air

H

| | |
|--|---|
| holarhop/hulahup/andem [holarhop/hulahup/ andəm] | batu pemberat panjang; penyeimbang panjang |
| holer [holər] | memancing dengan kapal besar |

I

irik/blung [irIk/bluŋ]

salah satu sebutan
untuk tempat ikan

J

| | |
|---|---|
| jabur [jabUr] | menebar ikan |
| jaépong/blangsé [jaepɔŋ/ blɔŋse] | stabilisator layar; pembungkus jaring; kain penutup jaring dogol |
| jagoan [jago ^w an] | hiasan perahu; penghias di ujung perahu; untuk memodifikasi perahu |
| jajan/nasi bungkus [jajan/ nasi buŋkUs] | bekal yang dibawa di kapal |
| jajar/sekul bungkuni [jajar/səkUl buŋkuni] | tempat bekal di kapal |
| jala trol [jalɔ trɔl] | jala yang digunakan untuk mengambil ikan sampai sekecil-kecilnya |

| | |
|-----------------------------------|--|
| jampangan/muku [jampayan/muku] | membetulkan jaring yang rusak |
| jang lu [jay lu] | kayu di bagian kanan kiri pengapet |
| jang pat [jay pat] | kayu di bagian kanan dan kiri jang lu |
| janggolan [jajgolan] | perahu Madura |
| jangkar [jajkar] | alat yang diturunkan ke dalam air untuk tambatan perahu ketika berlabuh; <i>pathok</i> ; jangkar |
| jaring [jarIn] | alat untuk mengangkat ikan; alat untuk mencari udang di laut; alat menjaring ikan; alat pada jaring yang tergulung-gulung |

| | |
|--|---|
| jaring cantrang/payang [jarɪŋ cantraŋ/payanŋ] | jaring untuk menangkap ikan petek |
| jaring gebruk/wedhel [jarɪŋ gəbrʊ ^ʰ /wədʰəl] | jaring untuk menjaring berbagai macam ikan kecil maupun besar |
| jaring gedég [jarɪŋ gədək] | jaring untuk mencari ikan kembung dan ikan layur |
| jaring gondrong [jarɪŋ gɔndrɔŋ] | jaring yang ukurannya besar |
| jaring gondrong/ gandrong [jarɪŋ gɔndrɔŋ/ gandrɔŋ] | jaring untuk cari ikan dan udang yang pelapisnya terbuat dari nilon pecat |
| jaring ithik [jarɪŋ ithɪk] | jaring untuk menangkap ikan belanak |
| jaring jajak [jarɪŋ jajak] | jaring untuk menangkap ikan kembung |

| | |
|----------------------------------|---|
| jaring jala [jarIŋ jɔlɔ] | jaring yang digunakan pada bulan 1—3 |
| jaring jungan [jarIŋ juŋan] | jaring untuk mencari rajungan (3—3,5 inci) |
| jaring kakap [jarIŋ kakap] | jaring untuk menangkap ikan kakap |
| jaring kambang [jarIŋ kamban] | alat pada jaring yang terapung |
| jaring kecrik [jarIŋ kəcrIk] | jaring untuk menyaring ikan kecil, ikan kodo; ikan blanak kecil |
| jaring keruk [jarIŋ kərUk] | jaring yang pemberatnya terbuat dari tanah liat yang dibakar |
| jaring kodo [jarIŋ kɔdhɔ] | jaring untuk mencari ikan kodo (13,8 inci) |

| | |
|------------------------------------|--|
| jaring korsin [jarIn] korsIn] | jaring yang digunakan pada kapal mini |
| jaring lowang [jarIn] lowan] | jaring untuk menangkap ikan loang dan ikan bawal |
| jaring ngarat [jarIn] ngarat] | jaring untuk menangkap ikan di pinggir-pinggir laut, dioperasikan oleh dua orang ditarik sampai pinggir pantai |
| jaring nilon [jarIn nilon] | jaring yang terbuat dari benang biasa |
| jaring pangkah [jarIn] pangkah] | jaring untuk ikan kecil- kecil berwarna putih (ikan pengkah ukuran 3,4 inci) |

| | |
|-----------------------------|---|
| jaring pejer [jarɪŋ pəjər] | jaring untuk menangkap rajungan |
| jaring prawé [jarɪŋ prawe] | jaring untuk menangkap ikan besar, senar yang diberi pancing di beberapa tempat |
| jaring rames [jarɪŋ raməs] | jaring untuk mencari ikan gembung, lentring (11,2 inci) |
| jaring trol [jarɪŋ trɔl] | pukat harimau |
| jaring urang [jarɪŋ uraŋ] | jaring untuk mencari udang |
| jaringan [jarɪŋan] | mencari ikan di tepi pantai menggunakan jaring |
| jegong/petak [jəgɔŋ/ pətəʔ] | rongga perahu; bagian dalam kapal besar |

jelarus [jəlarUs]

turun ke laut mencari ikan

jps [jps]

alat yang digunakan untuk mengukur waktu perkiraan akan menangkap ikan (waktu dihitung dari daratan sampai tempat penangkapan ikan)

jukung/gèthèk [jukUŋ/
gɛthɛk]

perahu kuno yang digunakan pada zaman dahulu; perahu kecil panjang tak bermesin; perahu tradisional kecil; perahu kecil tidak bermesin

jukungan [jukUŋan]

jangkar dari bamboo

| | |
|--|---|
| juragan [juragan] | pemilik perahu; orang yang mempunyai kapal; orang kaya yang mempunyai kapal; juru mudi; nahkoda; orang yang bertugas mengemudikan kapal |
| juré [jure] | membuat jaring; menjahit jaring |
| juru arus [juru arUs] | bagian penahan lampu di tengah-tengah karsin; penunjuk arus |
| juru bidang/juru gidang [juru bidan/ juru gidan] | orang yang bertugas untuk membangunkan para nelayan |
| juru jégong [juru jegong] | kuli, yang membongkar ikan di dalam lubang kapal |

| | |
|-------------------------|------------------------|
| juru masak | orang yang bertugas |
| [juru masak] | untuk memasak |
| juru mesin [juru | orang yang bertugas di |
| məsɪn] | bagian mesin |
| juru mudi/juragan | nahkoda perahu; |
| [juru mudi /juragan] | nahkoda bagian kemudi |
| juru silem [juru siləm] | juru arus |

K

kapal hambat [kapal hambat]

kapal yang digunakan untuk mengantar orang dari darat menuju kapal yang ada di tengah laut

kapal layar [kapal layar]

kapal dengan menggunakan layar

kapal mini [kapal mini]

kapal yang paling besar berkapasitas 25 orang yang digunakan para nelayan mencari ikan dalam waktu 3 hari saja

karangan [karayan]

mencari binatang laut di pantai

| | |
|--|--|
| karohan [karohan] | tempat untuk menyediakan keperluan kapal |
| kasak [kasaʔ] | membersihkan bagian bawah kapal; membersihkan perahu; membersihkan kapal |
| keboncong [kəbɔncɔŋ] | agar ikan tidak lepas |
| kecak [kəcak] | penyambung pada perahu kecil |
| kecilan [kəcilan] | anggota nelayan kurang dari 16 tahun |
| kecrèk/jala/jaring [kəcɾək/jɔlə/jarɪŋ] | jala |
| kecrik [kəcɾik] | jala; salah satu jenis jaring |

| | |
|---|---|
| kelat [kəlat] | alat untuk menarik layar; tali layar; tali untuk layar |
| kelat/bahu/panceran [kəlat/bahu/pancəran] | sandaran layar |
| kelo mrico [kələ mricə] | ikan laut (ikan manyung atau kakap) yang dimasak menggunakan banyak merica (lada) |
| kembang waru/ pengalang [kəmbaŋ waru/pəŋalaŋ] | tali pengikat ujung dogol |
| kembar [kəmbar] | pergi ke laut |
| kemudi [kəemudi] | setir; alat untuk menentukan jalannya kapal; bagian setir; alat untuk menentukan arah kapal atau perahu |

| | |
|--|--|
| kemudi kipas [kəmuði kipas] | setir perahu yang berbentuk segi empat |
| kentheng [kənthəŋ] | bekerja serius, bekerja secara sungguh- sungguh |
| kenthès [kənthəs] | mengeraskan mesin |
| kenthi [kənthi] | tempat/wadah nener/ anak ikan bandeng |
| kepathol/kebanthol [kəpathɔl/kəbanthɔl] | tersangkut jaring |
| kepīs [kəpɪs] | tempat ikan; tempat ikan hasil <i>ngecrik</i> ; tempat ikan hasil memancing; tempat ikan hasil pancingan |
| kerak [kərak] | penyimpang perahu kecil |
| keras [kəras] | mesin |

kicak/kicaki [kicak/
kicaki]

istilah untuk perahu
tempel; istilah untuk
alat pengganjal;
keseimbangan perahu
kecil; cadik; alat
imbangan kapal; kayu
yang ada di kanan dan
kiri perahu berfungsi
sebagai penyeimbang

kisik/sanggan [kisik/
sanggan]

tempat layar; tiyang
untuk menyangga layar

kitengan/muku [kitəŋan/
muku]

benang

kitheng [kithəŋ]

memperbaiki perahu;
memperbaiki jaring

| | |
|---|---|
| klop [klɔp] | sejenis lampu di kapal (ketika badai) tetapi lebih terang |
| klop/mercu suar [klɔp/ mercu su ^w ar] | lampu karang |
| kocèk [kɔcɛʔ] | mengupas rajungan |
| konthing [konthiŋ] | perahu besar |
| korak/èmbèr [kɔrak/ ɛmbɛr] | ember dari kayu untuk menguras air yang masuk ke perahu |
| korangan [korɔŋan] | mencari hewan laut di pantai |
| koyah [koyah] | kemudi diarahkan ke kiri; mengarahkan kemudi ke kiri |

| | |
|---|--|
| krècèk teripang [krɛcɛʔ təripaŋ] | teripang yang dibuat menjadi rambak |
| krepus [krəpʊs] | pelindung muka |
| kret/plastik [krət/plastik] | bahan pembuat jaring |
| krikIt/jaring [krikIt/jarIŋ] | jaring |
| kuku macan [kuku macan] | alat untuk mengatur garden |
| kuloh [kulɔh] | tanda jaring disebar |
| kumpal-kumpal/baloh [kumpalkumpal/balɔh] | alat pelampung jaring |
| kursèn mini [kursɛn mini] | sejenis kapal berukuran kecil |
| kursen/kapal besar [kursən/kapal bəsar] | perahu besar |
| kursin [kʊrsin] | alat untuk mencari ikan pada malam hari |

L

| | |
|---|---|
| labuh [labUh] | menambatkan perahu; istirahat di tengah laut |
| lagaran/mluncur/mantuk [lagaran/mluncUr/ mantUʔ] | perjalanan pulang |
| laip/paceklik [laip/ pacəklIk] | musim sepi ikan |
| lambir [lambIr] | ujung jaring |
| lambongan/lumbungan/ alang-alang [lambɔŋan/ lumbuŋan/aləŋ-aləŋ] | saat udang dan ikan melimpah |
| lampu bangjo/galaksi [lampu baŋjo/galaksi] | lampu penerangan untuk samping kapal |
| lampu ting [lampu tɪŋ] | lampu pada kapal |

| | |
|---------------------------------------|---|
| lampung/pengalang [lampUŋ/pəŋalɑŋ] | semacam bola plastik untuk mengembangkan cantrang ke dasar laut |
| landing [landŋ] | jaring yang panjang |
| laut [laUt] | selesai; istirahat; pulang dari mencari ikan; berhenti; pulang dari mencari ikan di laut |
| lawa [lawɔ] | tempat untuk mengeringkan ikan (greh) |
| layar [layar] | kain yang terpasang pada tiang perahu untuk menadah angin agar perahu melaju |

| | |
|-----------------------------------|--|
| layaran/ngambo [layaran/ŋambo] | apabila nelayan akan pulang; perjalanan pulang; memasang layar |
| lecèk/ocèk [ləcɛʔ/ ocɛʔ] | mengupas rajungan |
| lélang [ləlaŋ] | menjual ikan; menawarkan harga ikan; menawarkan ikan di tempat pelelangan ikan |

linggi/umpak [liŋgi/
umpak]

hiasan pada bagian
depan perahu; bagian
depan perahu yang
meruncing; baling-
baling perahu; ujung
depan perahu; kepala
kapal; bagian kapal
paling depan; bagian
ujung perahu

lingi [liŋi]

rumput yang dirajut
untuk mencari nener
atau ikan-ikan kecil

lobang/palkah
[lobaŋ/palkah]

bagian kapal yang
digunakan untuk
menampung hasil
tangkapan ikan, dapat
memuat 80 basket;
tempat menyimpan ikan
di kapal

| | |
|--|--|
| logong/srool [lɔgɔŋ/ srɔɔl] | nama sejenis kapal dengan ujung tumpul; model perahu dari Jawa Timur |
| lomban [lomban] | acara tradisional nelayan untuk merayakan sedekah laut |
| lowo [lowɔ] | tempat menjemur ikan; alat penjemur ikan; tempat untuk mengeringkan ikan (tempat menjemur ikan agar kering) |
| lumbungan/alang- alang [lumbUyan/ alay alay] | saat udang dan ikan melimpah |

lumping/lesung

[lumpɪŋ/lesuŋ]

lunas [lunas]

tempat menumbuk

terasi

bagian dasar perahu;

bagian bawah perahu;

kayu bagian tengah

bawah; kayu di bawah

perahu; pondasi kapal

M

makal [makal]

menempelkan perahu yang berlubang dengan kayu

mancing [manclɲ]

mencari ikan yang dilakukan menggunakan alat pancing; mencari ikan; mencari ikan di laut.

manggang [manɣaŋ]

membakar ikan; mengasap ikan

mangut [maŋUt]

jenis masakan berbahan ikan asap yang diberi santan dan bumbu-bumbu tertentu

| | |
|-------------------------|---|
| mantra TPI [mantra TPI] | penanggung jawab tempat pelelangan ikan (TPI) |
| manukan [manukan] | tubuh kapal |
| manyung [mañUy] | ikan manyung; jenis ikan; biasanya diasap dan dimasak mangut |
| maring [marIy] | mencari udang lembut untuk bahan terasi; mencari anak udang di tepi laut |
| mbaik [mbaIʔ] | membuat jaring |

| | |
|--------------------|--|
| mbambang [mbamban] | mencari ikan dengan menginap di laut; pergi mencari ikan yang pulangnya tiap seminggu sekali; membiarkan jaring di laut selama dua hari baru diambil; mencari ikan dengan daerah tujuan yang jauh |
| mbanggèl [mbangɛl] | memancing ikan kacangan |
| mbantar [mbantar] | mencari ikan yang jauh dari pulau |
| mbanyu [mbañu] | mengambil air untuk keperluan kapal |

| | |
|-------------------------------------|--|
| mbaris/nyandhik [mbarɪs/ñandhlʔ] | membuat tali untuk jaring; membuat jaring baru |
| mbarit [mbarɪt] | persiapan sebelum melempar jala |
| mbarisi [mbarisi] | membuat tali pengikat jaring bagian atas |
| mbekuk [mbəkʊk] | membelokkan arah perahu ke kanan |
| mbelah [mbəlah] | berprofesi sebagai nelayan |
| mbelèk [mbəlɛʔ] | membelah ikan; membedah ikan untuk dikeringkan; membelah ikan untuk dijemur; mengeringkan ikan; menjemur ikan |

| | |
|--|---|
| mboncèt/mbondhèt/ nyamber [mbɔncɛt/ mbɔndhɛt/ñambər] | mencari rebon di tengah laut |
| mbundhel [mbundhəl] | mata cantrang tidak terbuka |
| mbusel [mbusəl] | mata cantrang tidak terbuka |
| mendeng [mɛndəŋ] | alat untuk membuat ikan menjadi asam |
| menting [məntiŋ] | bagian tepi atas perahu; tepi perahu |
| mépé [mepe] | mengeringkan ikan; menjemur ikan |
| mesin masuk angin [məsin masuk ŋin] | bagian belakang mesin; bagian lengkung jangkar |
| mesin motor [məsin mɔtɔr] | alat untuk menjalankan kapal |

| | |
|----------------------------------|--|
| mindang [mindɑŋ] | menjemur; memasak ikan; merebus ikan |
| miwèr/mithing [miwɛr/ mithɪŋ] | merapikan bagian bawah jaring; membersihkan dan merapikan jaring |
| miyang [miyaŋ] | berangkat melaut, melaut, mencari ikan di laut |
| miyang malam [miyaŋ malam] | mencari ikan di malam hari |
| miyang malem [miyaŋ malɛm] | mencari ikan di malam hari |
| miyang rina [miyaŋ rinɔ] | mencari udang pada waktu siang hari |
| miyang siang [miyaŋ siyaŋ] | mencari ikan di siang hari |

miyang siang [miyaŋ
siyaŋ]

mlawahi [mlawahi]
montoris/anthonan/
antonan
[mɔntɔrɪs/antɔnan/
antɔnan]

mrawe [mrawə]

mencari ikan di siang
hari

membuat jaring
awak kapal yang
bertugas menangani
berbagai pekerjaan,
misalnya memperbaiki
lampu kapal rusak; awak
kapal yang tugasnya
tidak tetap (awak kapal
yang tugasnya tidak
tetap atau menangani
berbagai pekerjaan,
misalnya memperbaiki
lampu kapal rusak)
memasang pancing
yang banyak dengan
cara ditancapkan

muku/kitheng [muku/
kithəŋ]

mupu/cantrang/pèjer/

kursén [mupu/cantraŋ/

pɛjər/kursen]

menjahit jaring yang
rusak; memperbaiki jala

sejenis jaring

N

| | |
|--|--|
| nahkoda kapal/juragan [nahkoda kapal/juragan] | kapten kapal |
| nambang [namban] | menambat perahu agak ke tengah; menaruh perahu agak ke kanan |
| narik [narɪʔ] | mengambil jaring |
| ndamar [ndamar] | mencari ikan pada malam; menghidupkan lampu; malam di laut; berangkat mencari ikan pada sore hari dan pulang pada pagi hari |
| ndaot/nambat [ndaUt/ nambat] | menarik jaring; mengangkat jaring |
| ndheg [ndhæg] | mengecilkan mesin |

| | |
|--------------------|---|
| ndhèrèk [ndhɛɛʔ] | penarik kapal |
| ndhogol [ndhɔɔ] | mencari teri nasi; mencari ikan teri; alat untuk mencari ikan; menangkap teri; mencari ikan di laut dengan menggunakan kapal, tiap kapal empat orang, biasanya hasilnya ikan teri |
| ndhongok [ndhɔŋɔʔ] | mencari ikan pada waktu siang dengan jaring yang terbuat dari nilon |
| ndhungu [ndhuŋu] | menurunkan jangkar |
| ndobol [ndɔbɔ] | berbicara yang tidak ada manfaatnya, omong kosong |

| | |
|------------------------------------|---|
| nejum/matheti [nəjUm/mathəti] | memotong jaring |
| nekok [nəkɔʔ] | memasang jaring pada waktu air pasang dan mengambilnya pada saat air surut; mencari ikan di pinggir |
| nelu [nəlu] | nama hari di laut |
| nerék [nərəʔ] | mengambil rajungan di bawah |
| ngahu [ŋahu] | menata jaring |
| ngalangan prahu [ŋaləŋan prahu] | perahu gelap |
| ngalit/nggulung [ŋallt/ ŋgulUŋ] | menggulung jaring |
| ngambang [ŋambəŋ] | mulai mengambil ikan di laut |

ngambat [ɲambat]

mengambil jaring;
menarik jaring ke
perahu; menarik jaring

ngambo [ɲambo]

pasang layar; pulang
dari laut; melempar
jala ke laut; mendirikan
layar perahu; pulang
dari mencari ikan;
pulang; perjalanan
pulang; perahu menepi
membentangkan layar
pulang; perahu mingga
(*ngasrak*)

ngamping [ɲampɪɲ]

berhenti di pulau karena
adanya ombak besar

| | |
|---------------------------------------|---|
| nganco/ngancul [ɲanco/ ɲancu] | mencari udang di sungai/laut; memasang batang bambu untuk mencari ikan di sungai; mencari udang besar |
| ngapal [ɲapal] | mencari ikan teri; mencari udang kecil. |
| ngarot [ɲarot] | menjaring ikan yang dilakukan dengan tenaga manusia, biasanya di pantai |
| ngasak [ɲasak ⁷] | membersihkan perahu kecil (<i>cukrik</i>) |
| ngasrak, nyongsop [ɲasrak, ñoŋsop] | perahu terbentur atau tersinggung karang |
| ngaup [ɲaUp] | berteduh, duduk di tempat yang teduh. |

| | |
|-------------------------------|---|
| ngayom [ŋayɔm] | memperbaiki jaring yang rusak |
| ngebong [ŋəbɔŋ] | memutar alat dogol |
| ngebyok [ŋəbyɔk] | menurunkan layar dengan cepat |
| ngedhak [ŋədhak] | memperbaiki kapal rusak |
| ngedhengkreng [ŋədheŋkrəŋ] | mengawasi |
| ngedhok [ŋədɦɔk] | membersihkan kapal (cantrang) |
| ngedol [ŋədɔl] | nelayan menjual ikan kepada pembeli; menjual hasil tangkapan yang didapat, menjual ikan |

| | |
|--|---|
| ngejok [ŋəjɔk] | mengisikan bahan bakar (solar) pada mesin perahu atau kapal |
| ngejum, nyucuk [ŋəjum, ñucUk] | merapikan jaring; membuat jaring menjadi rapi |
| ngenam [ŋənam] | menata ikan; mengemas ikan |
| ngendhak [ŋəndhaʔ] | menempatkan <i>tendhak</i> (rumah ikan) agar ditempati ikan |
| ngendhis [ŋəndhis] | memperbaiki jaring yang tersangkut di dasar |
| ngenthék/ngenthok [ŋənthek/ŋənthok] | mencari udang kecil; mencari anak udang |
| ngeplès [ŋəplɛs] | menyambungkan tali jala |

| | |
|------------------|--|
| ngeprès [ɲəprɛs] | cara mengawetkan ikan menggunakan es yang diletakkan di dalam kotak ikan |
| ngeram [ɲəram] | menata ikan, mengemas ikan |
| ngerang [ɲəraŋ] | menginap di laut, tidak pulang dari laut |
| ngerong [ɲərɔŋ] | mencari ikan selama dua malam di laut, menginap di laut |
| ngeruk [ɲərʊk] | mencari ikan dengan cangkul |
| ngesol [ɲəsɔl] | menarik tali jangkar dari dasar laut ke atas laut; melepas jangkar dari kapal; menaikkan kapal |

| | |
|-------------------------------------|---|
| ngéthéng [ɲethɛŋ] | memasang jaring di tengah laut |
| ngethok [ɲəthɔk] | memotong jaring |
| ngetrol [ɲətrɔl] | mencari ikan dengan jaring ikan yang ditarik oleh dua orang |
| nggalang [ɲgalanɲ] | membuat perahu baru |
| nggapah, ngenyèk [ɲgapah, ɲəñɛk] | mengejek |
| nggardhan [ɲgardhan] | mencari ikan dalam waktu yang lama menggunakan teknologi canggih |
| nggaruk [ɲgarUk] | mencari bukur di laut |

| | |
|---------------------|--|
| nggedhog [ŋgədʰɔg] | menangkap ikan dengan jalannya perahu menimbulkan suara gedog supaya ikannya menabrak sehingga bisa ditangkap |
| nggerèh [ŋgərɛh] | mengeringkan ikan; menjemur ikan |
| nggèrèk [ŋgɛrɛʔ] | membersihkan jaring yang sudah tidak dipakai; mendaur ulang jarring jaring yang sudah rusak (koprak) |
| nggidhang [ŋgidhɑŋ] | membangunkan orang yang sedang tidur |
| nggidhang [ŋgidhɑŋ] | mengakhiri pekerjaan, menyelesaikan pekerjaan |

| | |
|----------------------|--|
| nggidhang [ɲgidɑŋ] | menyuruh orang untuk pergi mencari ikan |
| nggiling [ɲgilɪŋ] | menggulung layar |
| ngglèdhèk [ɲglɛdhɛk] | mengangkut ikan dengan peledak |
| nggogo [ɲgɔgɔ] | menangkap ikan dengan tangan kosong |
| nggogol [ɲgɔgɔl] | mencari ikan pada waktu siang hari |
| nggosok [ɲgɔsɔʔ] | mencuci kapal, membersihkan kapal |
| nggramok [ɲgramɔʔ] | makan makanan ringan |
| nggundul [ɲgundhul] | mencari ikan tiwu di laut |
| nggurit [ɲgurɪt] | pulang dari mencari ikan; menata jaring |

| | |
|--------------------|--|
| ngiker [ŋikər] | mencari nener dan benur; mencari anak bandeng |
| ngiklik [ŋiklik] | tertawa terbahak-bahak |
| ngilokna [ŋilɔ'no] | menimbang ikan, menghitung berat ikan. |
| ngirit [ŋirit] | memanen hasil tambak |
| ngirup [ŋirup] | panen udang (bandeng) di tambak; panen bandeng di tambak |
| ngisi [ŋisi] | membawa es yang digunakan untuk mengawetkan ikan (berlaku bagi kapal) |
| ngisik [ŋisik] | pergi mencari ikan yang tidak jauh dari daratan |
| ngithéng [ŋithenŋ] | memperbaiki jaring |

| | |
|----------------------|--|
| ngitik [ŋithlk] | menangkap ikan godu |
| nglaboh [ŋlabɔh] | menarik tali jangkar dari dasar laut ke atas laut; melepas jangkar |
| nglangi [ŋlayi] | berenang; bermain air |
| nglélang [ŋlelay] | menjual ikan hasil panen kepada kongsi (TPI) |
| nglerepno [ŋləɾɛpnɔ] | memasang jaring di tengah laut |
| nglondho [ŋɔndhɔ] | mencari rajungan di tengah malam; mencari rajungan malam hari |
| nglowang [ŋloway] | mencari ikan bawal putih (lowang) |
| ngluru [ŋluru] | menahan tali, memegang tali |

| | |
|-----------------------------------|--|
| ngocor [ŋɔcɔr] | pulang dari tempat lain |
| ngolo [ŋɔlɔ] | menuju ke arah depan |
| ngombor/ nyérok [ŋɔmbɔr/ñerɔk] | menangkap ubur-ubur di laut |
| ngoro [ŋɔrɔ] | musim ombak besar |
| ngorsén [ŋorsen] | mencari ikan gembung pada malam hari; mencari ikan pada malam hari dengan <i>korsen</i> (alat tangkap yang memakai lampu) |
| ngosèk/ bukur [ŋɔsɛk/bukUr] | membersihkan (bukur) dari kotoran |
| ngothok [ŋɔthɔk] | membuat minuman; mencari ikan menggunakan jaring pukat/ pukat harimau |

| | |
|---|---|
| ngoyok [ŋɔyɔʔ] | menjual hasil tangkapan yang didapat, menjual ikan |
| ngrames [ŋraməs] ngrangsek/ngranjing [ŋraŋsək/ŋranjɪŋ] | mencari ikan gembung kapal mendarat, nelayan pulang |
| ngricik [ŋricɪk] | mencari ikan menggunakan daun kelapa |
| ngrikit [ŋrikɪt] | mengeruk ikan, mencari segala jenis ikan |
| ngringkes [ŋriŋkəs] | merakit jaring agar kembali rapi, memperbaiki jaring |
| ngroyak/ngroyok [ŋɔyak/ŋɔyɔk] | mencari ikan di dekat bebatuan; mencari ikan di tepi pantai |

| | |
|-------------------------------------|--|
| nguri [ɲuri] | bagian ekor perahu; serakah (rakus) |
| ngursin [ɲUrsIn] | mencari ikan di laut pada malam |
| njala [ɲjɔɔ] | mencari ikan yang dilakukan dengan tenaga manusia dengan alat jala; mencari ikan; mencari ikan di laut |
| njaring [ɲjarɪɲ] | mencari ikan di laut menggunakan jaring secara manual |
| njaring/mlawahi [ɲjarɪɲ/mlawahi] | membaut jaring dengan diberi timah |
| njaro [ɲjaro] | ikan berkumpul, gerombolan ikan ketika malam |
| njegur [ɲjəgUr] | menuju ke laut |

| | |
|-----------------|---|
| njuré [njure] | merakit jala secara mandiri; membuat jaring secara mandiri |
| nricik [nricIk] | mencari udang di sungai |
| nurut [nurUt] | belok ke arah kanan |
| nutur [nutUr] | mengambil jaring |
| nyait [ñait] | mengeluarkan air yang menggenang di kapal; membuang air dari perahu; mengambil air yang ada di kapal; membuang air di dalam kapal |

| | |
|-------------------|--|
| nyambat [ñambat] | ikut melaut untuk dua waktu; memasang jangkar; mengganti posisi orang lain; ikut bergabung; ikut kerja dengan nelayan yang bersifat sementara; memancing di laut |
| nyamber [ñambər] | mencari udang kecil |
| nyampat [ñampat] | jaring tersangkut pada perahu; jaring yang ruwet; jaring terkait sesuatu sehingga tidak terurai secara sempurna |
| nyamrang [ñamraŋ] | mencari ikan untuk umpan ikan yang akan dipancing |
| nyancang [ñancaŋ] | mengikat perahu |

nyandhik [ñandhɪʔ]

menyusun jaring untuk dilempar, sepuluh jaring dijadikan satu.

nyandhik [ñandhɪʔ]

mempersiapkan diri untuk berlayar, mempersiapkan diri untuk melaut, menyambung jaring satu dengan lainnya, menata jaring

nyanger [ñəŋər]

menghidupkan mesin kapal, memanasi mesin kapal

| | |
|-----------------------------------|--|
| nyantrang [ñantraŋ] | mencari segala jenis ikan; mencari ikan menggunakan perahu berukuran kecil berkapasitas 4 orang; mencari ikan dengan daun kelapa |
| nyarina [ñarinɔ] | mencari udang pada waktu siang hari |
| nyathék/ nyupit [ñathek/ñupIt] | menyapit; terkena sentuhan badan rajungan; terkena supit rajungan |
| nyawung [ñawUŋ] | membuat jaring rajungan; tali tidak langsung masuk ke jaring, tetapi melalui senar terlebih dahulu |

| | |
|------------------------|--|
| nyebor [ñəbər] | menimba air dengan ember; mengisi tambak garam dengan air laut |
| nyeger [ñəgər] | mencari ikan di karang |
| nyelak [ñələk] | mengikat kapal, memberhentikan kapal |
| nyelenger [ñələŋkər] | berangkat kerja; menghidupkan mesin |
| nyemplung [ñəmplUŋ] | masuk dalam air, meloncat ke dalam air. |
| nyenar [ñənar] | membuat jaring |
| nyeplès [ñəplɛs] | menyambung jaring dengan tali |
| nyerapat [ñərəpat] | mencari udang pada waktu pagi hari |

| | |
|---|---|
| nyérok [ñerɔk] | mencari ubur-ubur; menangkap ikan di pinggir pantai menggunakan seser |
| nyèsèr [ñɛsɛr] | mencari anak bandeng; mencari anak udang; mencari anak ikan bandeng; mencari bandeng kecil; menangkap ikan bandeng, mencari rebon |
| nyetat/nyeténgker/ nylenger [ñətət/ñətɛŋkər /ñlɛŋɛr] | menghidupkan mesin kapal, memanasikan mesin kapal |
| nyilak [ñilak] | gejala musim panas atau tidak ada angin |

| | |
|----------------------|--|
| nyimbat [ñĩmbat] | ikut perahu orang lain, menumpang perahu orang |
| nyimpat [ñĩmpat] | ikut menyang |
| nyodhog [ñĩdʰog] | mendorong perahu ke laut |
| nyondrik [ñĩndrĩʔ] | mencari udang di pinggir laut |
| nyonthok [ñĩonthokʔ] | mencari ikan kecil di laut dengan jala, misalnya ikan blanak |
| nyontrong [ñĩntrɔŋ] | mencari udang |
| nyorèk [ñĩɔrɛʔ] | mengambil garam di tambak |
| nyorok [ñĩɔrokʔ] | mencari bandeng kecil (anak ikan) |

| | |
|------------------|--|
| nyoroti [ñɔɾɔti] | menenggelamkan senter ke dalam laut |
| nyortir [ñɔrtɪr] | memilih ikan yang baik |
| nyucuk [ñucUʔ] | menarik jaring agar jaringnya sama panjang; mengumpulkan jaring kemudian dibawa pulang |
| nyudhuk [ñudhUʔ] | mengumpulkan jaring |
| nyudu [ñudu] | mencari ikan di antara muara sungai dan laut |
| nyuket [ñukət] | memperbaiki jala untuk mencari ikan; memperbaiki jaring |
| nyuloh [ỹulɔh] | mencari anak bandeng pada malam hari; mencari ikan pada malam hari |

nyurung [ñurUŋ]

mendorong perahu ke
tepi; menaikkan perahu

O

| | |
|--------------------------------|--|
| obor [ɔbɔr] | memasang api di tengah laut |
| ombak-ombak [ɔmbaʔ – ɔmbaʔ] | musimnya; ombak menggoyang perahu |
| ombal [ɔmbal] | pelampung |
| ontang/umbel [ɔntaŋ/umbəl] | benda yang berfungsi untuk memperjelas keberadaan jaring; kitiran jaring; tanda untuk jaring pertama |
| oréan [ore ^y an] | calon jaring yang dibuat pabrik |

P

palkah/petak
[palkah/pətaʔ]

bagian rongga kapal
yang berfungsi sebagai
tempat mendinginkan
ikan

pancang [pancaŋ]

bendera; arah
memutarnya kapal;
ujung jaring

pancing brandil
[panciŋ brandil]

alat untuk memancing;
alat untuk menguji ada
tidaknya ikan; dapat
atau tidak

| | |
|------------------------------------|---|
| pancing sénggol [panɕɪŋ sɛŋgɔl] | pancing untuk menangkap ikan besar yang berada di dasar laut; pancing yang tidak ada umpannya |
| pancoran [panɕoran] | tempat menaruh tali kemudi |
| pandégo [pandegɔ] | pembantu; pembantu nelayan; awak kapal; anak buah kapal |
| pangkon [paŋkɔn] | penyangga mesin |
| payang ampèré [payaŋ ampɛrɛ] | jaring untuk mencari ikan agak besar |
| payang gardan [payaŋ gardan] | alat untuk mendapatkan ikan besar |
| payang memedi [payaŋ mɛmɛdi] | jaring yang lubangnya jarang tapi bisa untuk mencari ikan teri |

| | |
|--|--|
| payang waring [payaŋ wariŋ] | jaring khusus untuk mencari ikan teri |
| payang/cantrang [payaŋ/cantraŋ] | jaring untuk menangkap ikan (khususnya perahu cantrang) |
| pégo/ngrikit/ bundher [pego/ ŋrikIt/bundhər] | jaring nilon |
| pelampung [pələmpUŋ] | tengkulak ikan yang berada di tengah laut |
| pengapet [pəŋapət] | kayu di bagian kanan kiri lunas |
| pengapit [pəŋapIt] | alas perahu |
| pengarang [pəŋaraŋ] | sarang; jaring untuk ikan tongkol |

| | |
|--|--|
| penggiling [pəŋgiling] | alat penggulung layar; penggulung layar |
| peniket/kret [pənikət/krət] | senar besar untuk membuat jaring |
| peninget/dhapuran [pəniŋət/dhapuran] | sandaran kemudi; untuk kekuatan setir (sandaran yang berfungsi untuk memperkuat kemudi) |
| penjarang/ penyarang/lowang [pənjaraŋ/pəñaraŋ/ lowaŋ] | jaring agak jarang |
| perahu ndogol [pərahu ndɔgɔl] | perahu untuk mengambil teri |
| petak [pətak] | tempat ikan di perahu |
| plawahan [plawahan] | jaring yang renggang di antara jaring yang rapat |

| | |
|--|---|
| polangan [polayan] | tempat duduk; untuk mengikat jangkar; tempat memakai layar |
| poli-poli/garden [poli-poli/gardən] | alat untuk menggulung tambang; alat untuk menarik tali; kapal besar; penggulung tali |
| pondasi [pondasi] | papan untuk meletakkan mesin |
| prahu sampan [prau sampan] | perahu kecil tanpa disel, tapi menggunakan <i>wetah</i> (sampan) |
| prahu sohang/ othik-othik [prau sohang/othl [?] – othl [?]] | perahu yang mempunyai gecak (bambu yang dipasang untuk menjaga keseimbangan pada sisi kanan dan sisi kiri perahu) |

prahu srool [prau
sɾɔɔl]

prapèn [prapɛn]

perahu yang bagian
depannya tinggi

dapur kapal

R

rasa-rasa [rɔsɔ-rɔsɔ]

bekerja bermalas-
malasan; bekerja tidak
sungguh-sungguh

rentak [rəntaʔ]

tambahan perahu di
sungai

rodha gendheng

stabilisator mesin

[rodhɔ gəndhəŋ]

royak [rɔyaʔ]

mencari ikan di atas
karang

rumahan [rumahan]

pembantu kecil di kapal
sebagai pengangkut;
anak yang membantu di
TPI

S

| | |
|-----------------------|-------------------------|
| sambitan [sambitan] | alat untuk memancing; |
| sambungan [sambUyan] | gagang pancing |
| | jangkar dari bambu |
| samplingan/timbangan | alat untuk menimbang |
| [samplijan/timbangan] | udang |
| sedekah laut | |
| [sədəkah | perayaan syukuran |
| laUt] | setahun sekali |
| selèb[sələɛb] | alat untuk menghasilkan |
| | es |
| semèan | sarapan pagi di laut |
| [səmɛan] | dengan nelayan |
| senthokan | terjadi tabrakan dengan |
| [səthoʻan] | perahu atau benda lain |

| | |
|---|--|
| serapatan [sərapatan] | pertama kali melempar jala kembar |
| sérok [serɔʔ] | alat untuk menurunkan ikan dalam basket |
| sérok [serɔk] | alat untuk mengambil ikan dari lubang |
| simbatan [simbatan] | karyawan tidak tetap; anak buah kapal cadangan |
| siserik [sisəriʔ] | membuang sisik ikan |
| slambar/cancangan [slambar/cancaŋan] | tali besar panjangnya 650 depa digunakan untuk menarik jaring; alat untuk menambat perahu; pengikat perahu |
| surungan [suruŋan] | tempat parkir perahu |

T

| | |
|-------------------------------------|---|
| tadoh/ tadah/ | mencari ikan (udang) |
| ngadhang [tadhoh/ tadhah/ɲadhah] | kecil di sungai dengan jaring |
| tambangan [tambayan] | perahu untuk membawa awak kapal ke kapal besar; perahu kecil yang digunakan untuk mengantar orang ke kapal besar; orang yang menjemput ikan di laut; peringan dari gabus |
| tandon [tandon] | sudah selesai melelang ikan |
| tangkeran [taŋkəran] | pulang mencari ikan |
| tarikan [tari'an] | menarik jaring |

tataban/galaran/
mayuran [tataban/
galaran/mayuran]

lantai perahu; sisi luar
perahu; papan pada
dasar kapal; tempat
duduk di perahu;
geladak kapal; papan
pada dasar kapal yang
menyangga muatan
kapal; tempat duduk
yang ada di belakang
(depan) perahu; dek;
lantai perahu yang
terbuat dari anyaman
bambu

tawur [tawUr]

memasang jaring yang pertama; menjaring; melempar jaring; menabur jaring di laut; menurunkan jaring ke laut; menebar jaring ke laut; melemparkan jaring ke laut; pengguluran jaring; jala yang akan digunakan untuk menangkap ikan

tebar [təbar]

menebar bibit ikan

telasaran [təlasaran]

alas perahu

telikun [təlikun]

mengikat perahu

belakang

téndak/panther

alat untuk menarik

[tenda[?]/panthər]

perhatian ikan-ikan

| | |
|--|--|
| tendhak/ rumpon [təndhaʔ, rumpɔn] | rumah-rumah ikan |
| tengésan [təŋesan] | tali |
| tènggoran [təŋgɔran] | menjala ikan pertama kali |
| tengiri [təŋiri] | mengambil ikan |
| thèthèk [thɛthɛʔ] | mengambil jaring, mengganti jaring |
| tirampit/dirampit [tirampɪt/dirampɪt] | jaring satu dengan jaring yang lain didekatkan; mendekatkan jaring satu dengan lainnya |

toaki/dhayungan/
nyonggol [tɔaki/
dhayungan/ñɔngɔl]

mendayung perahu
dengan kayu; kayu
harus sampai tanah agar
perahu dapat berjalan,
biasanya digunakan
untuk perahu yang
kandas atau mesinnya
rusak

troll [trɔl]

mencari rajungan
dengan bandul berat

tukang mbanat
[tukay mbanat]

orang yang mengambil
penther

tukang nendhak
[tukay nɛndhaʔ]

orang yang menjalankan
sarang ikan

U

ulur/nglerep [ulUr/
ɲ|ərəp]

uman [uman]

umbel [umbəl]

umpal/gundhi
[umpal/gundhi]

menebar jala lalu ditinggal, kemudian diambil di lain waktu; menebarkan jala ke laut
uang hasil dari melaut sejenis tali yang panjangnya 1 kg yang dibawa pada waktu berlayar; tanda yang ada di laut dibuat dari kayu; pelampung yang di bawahnya berupa batu supaya bisa tegak jaring bagian atas dan bawah

| | |
|---|--|
| unjem/timbulan [unjəm/timbulan] | alat untuk mencari haluan |
| uplik [uplɪʔ] | lampu kecil terbuat dari sumbu |
| uraian/urean [ureyan/urean] | jaring |
| urang laras/krosok [urɑŋ laras/krosɔʔ] | udang yang kulitnya tebal |
| uwong [uwɔŋ] | nama hewan yang hidup di dalam kerang |

W

| | |
|--|---|
| wak-ngan [wa ^ʔ -ŋan] | iwak mangan, ikan yang dibawa pulang untuk makan |
| wakring/gerèh [wa ^ʔ rɪŋ/gərəh] | iwak garing; ikan yang telah dikeringkan |
| wangsal/kantong [waŋsal/kantɔŋ] | tempat ikan yang terbuat dari jaring; kantong dari jaring; tempat ikan yang terbuat dari jaring tali |
| waring [warɪŋ] | plastik berwarna biru untuk menutupi ikan hasil tangkapan; alat untuk mencari rebon; alat untuk mencari udang kecil |

| | |
|---|--|
| watang [watəŋ] | bambu; batang baling-baling |
| wathangan [wathəŋan] | pipa kipas diesel |
| wektu [wəkʈu] | pedoman jam |
| welah [wələh] | alat untuk menjalankan perahu |
| welah/wilah/dayung [wələh/ wilah/dayUŋ] | dayung; alat untuk mendayung; dayung dari kayu; kapal kecil yang lonjong; payung; kayu untuk mendayung |
| wuket [wukət] | jaring dogol |
| wur-wur [wUr – Ur] | ubur-ubur |
| wuwu [wuwu] | penahan ikan agar tidak bisa keluar dari tambak |

DAFTAR PUSTAKA

- Eko Wardono, B. Karno, dkk. 2003. Kosakata Kenelayanan di Pantura Jawa Tengah: Bentuk dan Maknanya. Laporan Penelitian Balai Bahasa Semarang pada Tahun 2003.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. Kamus Linguistik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Parera, J.D. 1990. Teori Semantik. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Pateda, mansoer. 2001. Semantik Leksikal. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- <https://www.scribd.com/doc/56731387/skripsi-tenaga-kerja> diunduh pada 11 November 2016
- <http://eprints.undip.ac.id/1494/> Diunduh tanggal 17 Oktober 2016
- <http://dindukcapil.rembangkab.go.id/data/pekerjaan> diunduh pada 20 Oktober 2016

GLOSARIUM

ISTILAH KENELAYANAN DI JAWA TENGAH

Nelayan Jawa Tengah tersebar di daerah pesisir Pantai Utara Jawa Tengah (Pantura) dan pesisir Pantai Selatan Jawa Tengah. Wilayah Pantai Utara Jawa Tengah meliputi Brebes, Tegal, Pemalang, Pekalongan, Batang, Kendal, Demak, Jepara, Pati, dan Rembang. Sementara itu, wilayah Pantai Selatan Jawa Tengah meliputi Wonogiri, Purworejo, Kebumen dan Cilacap.

Nelayan-nelayan di Jawa Tengah memiliki berbagai macam istilah khusus bidang kenelayanan yang mereka gunakan dalam berkomunikasi sehari-hari. Istilah-istilah kenelayanan yang digunakan di satu daerah mungkin berbeda dengan daerah lainnya. Keberagaman tersebut tentu dapat menambah perbendaharaan istilah-istilah kenelayanan yang dimiliki oleh masyarakat di Jawa Tengah.

ISBN 978-602-5051-47-2

